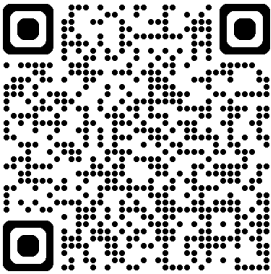
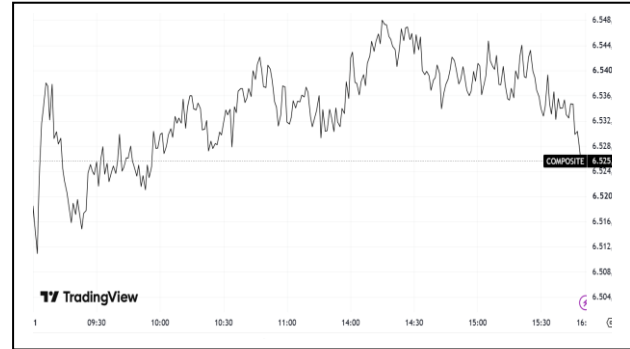


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,525.69
+24.10 poin (+0.37%)
Value 17.4 Trillion
- LQ45 Close 644.59 (+0.92)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa bersiap menutup pekan yang penuh gejolak dengan sentimen defensif, mencatatkan kinerja mingguan terburuk dalam hampir dua bulan terakhir; upaya pemulihan pasar terhenti akibat memanasnya retorika terkait Timur Tengah dan lonjakan baru harga minyak mentah. Indeks Stoxx Europe 600 turun 1,14% sepanjang pekan ini, menandai penurunan lima hari berturut-turut sejak 6 Juli. Pada perdagangan hari itu, indeks ini bergerak datar, begitu pula dengan indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis, sementara FTSE 100 naik 0,1%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia sebagian besar menguat pada hari Jumat, dipimpin oleh pemulihan pasar Korea Selatan seiring bangkitnya kembali saham-saham teknologi; namun, tingginya harga minyak dan kenaikan imbal hasil obligasi global menjaga sentimen tetap berhati-hati dan membuat beberapa indeks acuan utama mencatatkan penurunan mingguan. Imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury) kembali naik setelah pengumuman pembelian kembali pada hari Rabu hanya memberikan jeda sesaat; imbal hasil tenor 10 tahun kembali ke kisaran 4,7% dan tenor 30 tahun mendekati 5,3%. Wall Street juga melemah dalam perdagangan semalam karena kenaikan imbal hasil, harga minyak yang lebih tinggi, dan kekhawatiran mengenai utang AS menekan minat risiko investor. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Jumat, sedikit mereda dari level tertinggi satu bulan, setelah AS menyatakan akan memberlakukan sanksi ekonomi paling ketat terhadap Iran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent, acuan harga minyak global, turun 0,2% menjadi US\$93,57 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 0,4% menjadi US\$86,50 per barel. (Investing)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) mengumumkan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi bisnis otomotif Cycle & Carriage di Singapura dan Malaysia senilai SGD265 juta. Akuisisi ini akan memperluas bisnis TPIA ke rantai nilai mobilitas sekaligus melengkapi bisnis energi dan ritel Grup di Singapura, termasuk jaringan sekitar 60 SPBU bermerek Esso. Cycle & Carriage menjalankan bisnis distribusi, ritel, dan layanan purnajual kendaraan melalui 6 fasilitas di Singapura dan 21 fasilitas di Malaysia. Target waktu penyelesaian transaksi belum diungkapkan. (Publikasi emiten)

TBIG - PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG) melalui anak usahanya, Tower Bersama, berencana menambah kegiatan usaha Network Access Point (NAP) dengan investasi awal ~Rp47 miliar yang seluruhnya berasal dari kas internal. Bisnis tersebut akan menyediakan layanan wholesale IP transit bagi ISP dan pelanggan korporasi dengan memanfaatkan jaringan serat optik Grup TBIG sepanjang sekitar 60.000 km, menara telekomunikasi, pusat data dan basis pelanggan internal. Rencana ini akan menunggu RUPS pada 24 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

TSPC - Pengendali PT Tempo Scan Pacific (TSPC), Bogamulia Nagadi, membeli ~2,11 juta saham TSPC dengan harga Rp2.752/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 19 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TSPC menjadi ~91 %. (Publikasi emiten)

YUPI - PT Yupi Indo Jelly Gum (YUPI) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai ~Rp17/saham, setara dividend yield 1,3% berdasarkan penutupan pada Kamis (20/8) di Rp1.305/saham. Cum date pada 31 Agustus 2026, dengan pembayaran pada 10 September 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	0.62%
IDXINFRA	0.47%
IDXFINANCE	0.32%
IDXNONCYC	0.23%
IDXINDUST	0.15%
IDXENERGY	0.14%
IDXCYCLIC	-0.09%
IDXPROPERT	-0.18%
IDXTECHNO	-0.46%
IDXTRANS	-0.48%
IDXHEALTH	-0.88%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
CSMI	34.68%
GRIA	23.81%
SDMU	17.07%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
HATM	12.31%
SMLE	8.72%
TCPI	7.94%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	62.4 Mio
BNBR	36.0 Mio
KIJA	16.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.